

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pintu Sukses Lestari merupakan perusahaan manufaktur yang menghasilkan kayu sebrang, kusen, pintu furniture dan berbagai hasil olahan kayu lainnya yang beralamat di JL. Siliwangi KM.13 No.104 Baleendah Bandung, PT. Pintu Sukses Lestari mulai didirikan pada tahun 2009 tepatnya bulan September tahun 2009, perusahaan ini memiliki sebuah gudang untuk menampung persediaan bahan bahan, bahan bahan ini didatangkan dari daerah yang berbeda beda, kualitas dan jenis bahan pun dibedakan dalam pengadaan bahan baku.

Pembelian bahan PT. Pintu Sukses Lestari sebelumnya mencari pemasok dari berbagai wilayah, diantaranya Surabaya Cirebon bahkan sampai ke Kalimantan untuk mendatangkan bahan dengan kualitas bagus. Saat ini karena PT. Pintu Sukses Lestari sudah berdiri lama dan sudah memiliki pasar yang luas, pembelian bahan perusahaan ini terkadang sudah tidak mencari pemasok lagi, karena pemasok dari wilayah wilayah tertentu sudah berdatangan untuk menawarkan bahan baku. tetapi kendala saat pemasok menawarkan adalah kualitas bahan yang belum diketahui oleh perusahaan.

Perusahaan harus melakukan peninjauan terlebih dahulu agar mengetahui kualitas bahan yang ditawarkan oleh pemasok, selain itu tawaran harga dan waktu yang ditawarkan oleh pemasok merupakan perbandingan yang sangat penting, karena pembelian bahan di lakukan berdasarkan pemesanan produksi, dari segi harga dan waktu pembelian bahan merupakan perbandingan hal paling utama dalam membandingkan pemilihan pemasok. Terkadang perusahaan juga mendapatkan penawaran dari berbagai pemasok, namun penawaran tersebut kurang memadai karena barang yang diterima pada saat penawaran menumpuk sehingga bahan tersebut tidak terpakai, karena penawaran yang dilakukan terkadang menawarkan harga di bawah pemasok lain yang tentunya langsung disetujui pembelian

berdasarkan penawaran, namun pembelian atas penawaran tersebut kadang tidak tercatat, dikarenakan tidak tercatat maka pencatatan keuangan juga tidak sama dengan bahan yang dipakai.

Untuk menangani permasalahan penawaran dari pemasok yang kadang tidak tercatat, maka diharapkan penawaran dilakukan sebelum pembelian bahan terjadi, jika pun pembelian bahan terjadi maka penawaran akan di catat dan akan dijadikan IOH (Inventory of hand) untuk kebutuhan yang akan datang.

Untuk menangani permasalahan ketersediaan bahan baku lebih baik untuk pembelian bahan baku dilakukan setiap satu minggu sekali dilakukan perencanaan perhitungan dan keadaan minimum bahan, karena lebih mudah dalam segi pencatatan pemilihan pemasok memilih jenis bahan yang cocok, dari segi pencatatan Sehingga diharapkan aplikasi yang dibuat nanti dapat membantu mulai dari pencatatan pembelian bahan, memilih pemasok yang cocok dari segi kualitas barang, waktu dari pembelian.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu saya akan menguraikan pokok permasalahan tersebut dalam Proposal Proyek Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pencatatan penawaran pemasok?
- b. Bagaimana menentukan pemasok yang cocok?
- c. Bagaimana menghitung biaya pembelian bahan baku?
- d. Bagaimana pencatatan pembelian bahan?
- e. Pemasok yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut.

1. Untuk mencatat penawaran dari pemasok

2. Untuk menentukan pemasok yang cocok pada PT. Pintu Sukses Lestari
3. Menentukan biaya pembelian bahan baku
4. Menentukan pencatatan pembelian bahan

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada Proyek Akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini menangani pembelian bahan yang di dasarkan waktu dan biaya minimum
2. Aplikasi ini menangani penentuan pemasok
3. Aplikasi ini tidak menangani penjualan bahan
4. Pembelian berdasarkan penawaran dilakukan sebelum terjadi pembelian berdasarkan penentuan pemasok

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam melakukan penelitian ini digunakan dua Metode yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan memberikan tanya jawab secara langsung kepada penanggung jawab perusahaan yang bernama Ibu totok untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik tersebut. Waktu wawancara tersebut dilakukan pada hari jam kerja.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk proses pembelian bahan. Observasi yang saya lakukan yaitu mengamati proses pembelian bahan dan proses pembuatan *kusen*. Waktu observasi dilakukan pada hari jam kerja.

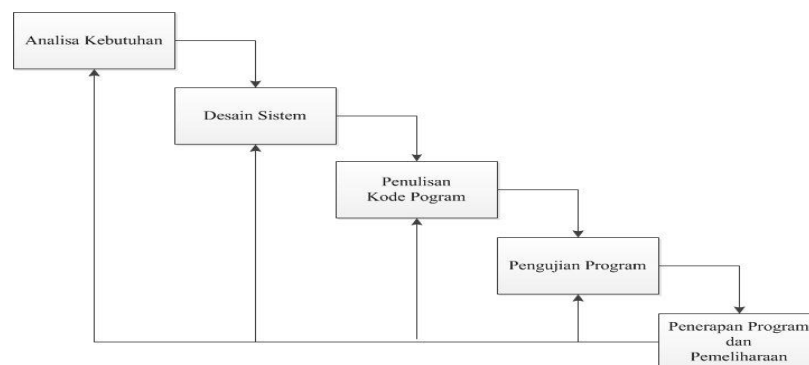
3. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mencari referensi dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan objek penelitian serta mengolah data yang diberikan oleh pihak penanggung jawab PT. Pintu Sukses Lestari.

1.5.2 Metode pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam aplikasi ini adalah metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan *waterfall* model. Metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem yang dilakukan secara berurutan atau secara linier. Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

Analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan program dan pemeliharaan.



Gambar 1-1 Metode Waterfall

1. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau studi *literature*. Sistem analis akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan aplikasi yang akan dibuat, sehingga analis akan mendapatkan

data yang dibutuhkan dan mempelajari dokumen-dokumen terkait untuk membangun sistem.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pemodelan sistem yaitu *flowchart* dan *Unified Modeling Language (UML)*, sedangkan untuk mendesain *database* program.

3. Penulisan Kode Program

Pada tahap ini dilakukan penerjemahan dari desain model kedalam aplikasi yang siap digunakan user. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database Management System dengan menggunakan MySQL.

4. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat untuk memastikan tidak ada *error* didalam program dengan cara penginputan pada form yang disediakan dengan hasilnya sesuai dengan kebutuhan.

5. Penerapan program dan pemeliharaan

Mengoperasikan program dengan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan untuk adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2015				2016																											
	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■																								
Desain Sistem																																
Penulisan Kode Program																																
Pengujian Program																																
Documentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■